

PENGARUH PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP PEMBENTUKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA

Oleh : Hilda Fitria

Email : hldfitria@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas. (Wikipedia, 2019)

Menurut Kemendiknas (2010:15-17), **kewirausahaan** adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang sangat bernilai dan berguna; baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Kewirausahaan ini merupakan sikap mental dan jiwa, yang selalu aktif atau kreatif, berdaya, bercipta, berkarya, bersahaja, dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan atas kegiatan usahanya. Sementara wirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya, dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. (Saptono, Dewi, & Suparno, 2017)

Pada kesempatan ini kita akan membahas mengenai pengaruh pembelajaran ekonomi terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan siswa. Setiap pelajaran yang didapatkan oleh siswa di sekolah tentu nya memiliki pengaruh tertentu untuk kehidupannya. Tidak terkecuali untuk pelajaran ekonomi. Pelajaran ekonomi pun memiliki pengaruh yang penting bagi setiap siswa dalam kehidupannya. “Pembelajaran ekonomi di SMA sangat penting karena mempengaruhi kompetensi pengetahuan, pemahaman serta aplikasinya dalam kehidupan sehari- hari”. (Suparno, 2013)

Seperti yang sudah disampaikan pada kutipan jurnal di atas bahwa pembelajaran ekonomi mempengaruhi kompetensi pengetahuan, pemahaman serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, itu berarti bahwa pembelajaran ekonomi yang merupakan dasar dari sebuah ilmu perdagangan dapat berpengaruh terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan siswa. Untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut terhadap keterkaitan dua variable ini, kita akan membahas hal ini lebih lanjut pada kajian pustaka.

B. KAJIAN PUSTAKA

“Dengan mempelajari ekonomi, siswa akan mendapatkan pemahaman tambahan dari konsep dasar ekonomi atau apa yang disebut melek ekonomi. Oleh karena itu, melek ekonomi sebagai salah satu indikator kompetensi pengetahuan ekonomi mempengaruhi kehidupan di segala bidang”. (Hetika, Farida, & Priatna, 2017)

Pada kutipan jurnal tersebut sudah dijelaskan bahwa mempelajari ekonomi akan membuat siswa mendapatkan pemahaman ekonomi dalam segala bidang. Bidang-bidang yang dimaksudkan disini merupakan bidang yang berkaitan dengan keuangan ataupun perdagangan.

“Ruang lingkup materi pada pembelajaran ekonomi SMA Kelas X dimulai dari manusia dalam memenuhi kebutuhan dan ilmu ekonomi, pelaku kegiatan ekonomi, permintaan penawaran dan harga keseimbangan, pasar, uang bank dan lembaga keuangan, koperasi dan otoritas jasa keuangan. Pada kelas XI siswa mempelajari pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, ketenagakerjaan, pendapatan nasional APBN- APBD, pajak, indeks dan inflasi, kebijakan moneter dan fiskal, serta pasar modal. Pada kelas XII siswa mempelajari perdagangan internasional, kerjasama ekonomi internasional, persamaan dasar akuntansi, siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang.” (Suparno, 2013)

Dari kutipan jurnal di atas sudah di jabarkan secara rinci mengenai materi-materi dalam pembelajaran ekonomi. Dari materi yang tertera tersebut sangat terlihat jelas bahwa pembelajaran ekonomi ini sangat dekat kaitannya dengan ilmu perdagangan ataupun keuangan. Hal tersebut membuktikan bahwa dalam pembelajaran ilmu ekonomi akan mempengaruhi jiwa kewirausahaan siswa.

“Pendidikan Ekonomi memiliki peranan dalam pembentukan jiwa kewirausahaan peserta didik yang harmonis”. (Suparno, 2016)

Dalam pernyataan ini sudah ditegaskan kembali bahwa pendidikan ekonomi memang memiliki keterkaitan terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan. Karena seperti yang kita tau bahwa ekonomi merupakan fondasi dasar bagi pembelajaran bisnis ataupun manajemen. Dari pembelajaran bisnis dan manajemen itulah seorang wirausahawan tercipta. Maka dari itu secara tidak langsung pembelajaran ekonomi akan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan akan menciptakan seorang wirausahawan.

C. PENUTUP DAN SARAN

“Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersamasama membangun bangsa”. (Saptono, 2017)

Jadi bagi anak-anak usia sekolah, menempuh jenjang pendidikan tentunya sangat penting untuk perkembangan dan menambah ilmu pengetahuan mereka. Dalam menempuh pendidikan pasti nya mereka akan mendapatkan beberapa mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah ekonomi.

“Ekonomi manapun akan sepakat jika kewirausahaan itu menjadi salah satu karakter yang penting dimiliki anak didik. Karakter kewirausahaan, memiliki kontribusi yang cukup besar bagi kehidupan anak didik di masa yang akan datang.”. (Saptono et al., 2017)

Ilmu ekonomi dari manapun sudah bersepakat bahwa kewirausahaan merupakan karakter yang penting untuk dimiliki siswa. Karena dengan adanya jiwa kewirausahaan setiap siswa dinyatakan sudah menyerap pembelajaran ilmu ekonomi secara mendalam. Dan dalam jiwa kewirausahaan pun terdapat karakteristik-karakteristik yang sangat bagus bagi setiap siswa.

“wirausaha merupakan orang yang memiliki karakter wirausaha, dan mengaplikasikan hakikat kewirausahaan itu dalam hidupnya. Dengan kata lain, wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa kreativitas, dan inovatif yang tinggi dalam hidupnya”. (Saptono et al., 2017)

Dengan adanya jiwa kewirausahaan dalam diri siswa tersebut, maka setiap siswa diharapkan dapat menjadi seorang wirausahawan yang baik sesuai dengan karakteristik seorang wirausahawan. Ilmu ekonomi memang menginginkan terciptanya wirausahawan – wirausahaan muda yang berbakat. Maka dari itu pembelajaran ekonomi tentunya sangat berpengaruh terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hetika, Farida, I., & Priatna, Y. S. (2017). Dinamika Pendidikan. *Dinamika Pendidikan*, *12*(2), 125–135. <https://doi.org/10.15294/dp.v12i2.13561>
- Saptono, A. (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 89 Jakarta. *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, *14*(1), 105–112. <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>
- Saptono, A., Dewi, R. P., & Suparno, S. (2017). Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pengelolaan Keuangan Ukm Bagi Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Purna Di Sukabumi Jawa Barat. *Sarwahita*, *13*(1), 6–14. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.131.02>
- Suparno. (2013). STRATEGI OPTIMALISASI PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA BERBASIS SCIENTIFIC IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013.
- Suparno. (2016). Analisis Kebutuhan Terhadap Lulusan S2, *14*(2), 113–125.